

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Keadaan Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung berada di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan yang jaraknya kurang lebih 18 km dari pusat Kota Tulungagung. Lokasi sekolah ada di dua desa, tepatnya di Desa Tunggangri (untuk MTsN bagian Timur) dan Desa Tanjung (untuk MTsN bagian selatan). Keduanya masuk Kecamatan Kalidawir. Adanya dua lokasi ini dikarenakan perlu adanya pengembangan fasilitas pembelajaran, mulai dari sarana gedung perkantoran, kelas, dan sarana pembelajaran lainnya. Kedua lokasi tersebut berjarak  $\pm$  400 m.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Desa Sambidoplang (Kecamatan Sumbegempol)
- b. Sebelah selatan Desa Jabon
- c. Sebelah timur Desa Tanjung
- d. Sebelah barat Desa Betak

##### **2. Sejarah Berdirinya MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

Sebelum bernama MTsN Tunggangri, pada periodisasi perkembangan awalnya, sekolah ini bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama) yang berdiri pada tahun 1961. Pendirinya adalah Bapak H. Mohamad Sirath dan Bapak

Abdul Muntholib dengan kepala sekolah pertama Bapak Sudarso, jumlah kelas yang ada adalah 6 ruang dengan 3 rombongan belajar. Kemudian pada tahun 1968, tepatnya pada tanggal 01 Januari 1968 status PGAP berubah menjadi MTs Negeri Tunggangri dengan kepala sekolah Bapak H. Ghufron Zamzami. Status ini bertahan sampai tahun 1970 sampai akhirnya berubah menjadi MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Tunggangri dengan jumlah siswa ± 900 orang yang terbagi menjadi 18 kelas.

Pada tahun 1971, karena suatu dan lain hal MTsAIN ipecah menjadi dua lembaga yaitu MTsN Tunggangri dan MTs Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama'ah) Tunggangri dengan pembagian 12 kelas untuk MTsN Tunggangri dan 6 kelas untuk MTs Aswaja Tunggangri. Dengan pemecahan itu, kepala MTsN Tunggangri tetap dipegang oleh Bapak H. Ghufron Zamzami. Tahun 1991 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Bapak Drs. H. Achmad Chalid hingga tahun 2001 dengan jumlah siswa 1050 orang dan jumlah kelas menjadi 21 ruang. Mulai tahun 2001 hingga tahun 2006 lembaga ini dipimpin oleh Bapak H. Anas Dhofir, S.Ag yang sebelumnya menjabat kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo Tulungagung dengan jumlah siswa 1187 orang dan jumlah kelas 27 ruang. Setelah itu, dipimpin oleh Bapak Drs. H. Widji yang sebelumnya menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Aryojeding Rejotangan Tulngagung dengan jumlah siswa mencapai 1140 orang dan jumlah kelas 27 ruang. Kemudian, pada tahun 2008 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I hingga tahun 2011. Pada tahun 2011 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Drs. Kahfi Nurudduja yang sebelumnya memimpin MTsN Rejotangan.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

#### **a. Visi MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

Terwujudnya madrasah yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlaqul karimah.

#### **b. Misi MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan dalam kompetensi lulusan
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM yang berakhlaqul karimah
- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- 6) Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah
- 7) Meningkatkan partisipasi asyarakat dalam pendidikan
- 8) Melaksanakan peningkatan penilaian prestasi skademik
- 9) Memaksimalkan pemanfaatan biaya pendidikan

#### **c. Tujuan MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

Setelah menyelesaikan belajar siswa diharapkan:

- 1) Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat
- 2) Berakhlakul karimah, berpengetahuan dan memiliki keterampilan dasar yang cukup
- 3) Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

#### 4. Struktur Organisasi MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Struktur organisasi MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung terdapat dalam *lampiran 3*.

#### 5. Keadaan Organisasi MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Dalam sistem pembelajaran, MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung di bantu oleh beberapa staf pengajar. Adapun nama-nama staf pengajar dan mata pelajaran atau bidang yang dipegang masing-masing staf yang mengajar di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Staf Pengajar di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

No	Nama	Jabatan/Guru
1	Drs. Khafi Nurudduja	Kepala MTsN Tunggangri
2	H. Sofyan S. Pd. I	Akhidah akhlak
3	Dra. Hj. Uswatul Hasanah	Wakamad/ Matematika

*Tabel berlanjut...*

*Lanjutan tabel 4.1*

4	Siti Nurwati Umaroh, BA	Bahasa Arab
5	Hj. Eko P.H, S.Pd	Wakakurikulum/B. Indonesia
6	Elfi Sukysih	Bahasa Arab
7	Endah Dwi Lukitasari, S. Pd.	Bahasa Inggris
8	Nurhidayah, BA	Fiqih
9	Khudori, S. Pd. I	Bahasa Arab
10	Syahrul Rofi'i, S. Pd	Matematika
11	Prapti Siwi Suprihatin, S. Pd	IPS-Sejarah-Ekonomi
12	Marfu'ah	PD/ BP
13	Emy Istikhomah, S. Pd	Bahasa Arab
14	Yuni Tri Indrawati, S. Pd	IPA-Biologi
15	Dra. Sumiartutik	Bahasa Indonesia
16	Bariya, S. Pd	Bahasa Inggris
17	Drs. Ahmad Yasin, M.Pd. I	Wakahumas/Fiqih/ Qu'an
18	Dra. Yamianah	Bahasa Indonesia
19	Dra. Musringanah	IPS-Sejarah-Ekonomi
20	Anjar Sulistyowati, S. Pd	Bahasa Indonesia
21	Dra. RA. Sulistyowati	Bahasa Inggris
22	H. M. Zainur Rosikin, S.Ag	SKI/ Geografi
23	Drs. Nur Cholis	Al Qu'an Hadits
24	Nur Kholiq, M.Pd. I	Akhidah Akhlak
25	Umi Hanik, S. Ag	SKI/Geografi
26	Nurrudin, M.Pd. I	Al-Qur'an Hadits

*Tabel berlanjut...*

*Lanjutan tabel 4.1*

27	Suprapti Riyanto	Penjaskes
28	Hermin D. P, S. Pd	Matematika
29	Sulistiyani, S.Pd	PKN
30	Yuyun E. Zuhro, S.Pd	Matematika/ TIK
31	Hidayatul Mani'ah, S. Pd	Bahasa Indonesia
32	Istikomarakah, S.Pd	IPS-Sejarah-Gefografi
33	Dra. Sugianah	PKN
34	Mujib Misbahudin, S. Pd	Bahasa Indonesia
35	Faridah Nafi'ah	IPS-Sejarah-Geografi
36	Anis Nursiswati, S.Pd	BP
37	Anis Sa'adah	Al Qur'an Hadits
38	Nur Churun`in, S.HI	Seni Budaya
39	Ahmad Muthohar, M.HI	SKI/Akhidah aklak
40	Khoirul Farida, S.Pd.I	Matematika
41	RM. Henci M, S.Pd.I	IPA-Fisika
42	Habib Munir	TIK
43	Susanti, S.Pd	IPA-Biologi
44	Drs. Zainal Fanani	Bahasa Inggris
45	Muhammad Fajar Shodiq	Matematika
46	Lilik Athar Muttaqin, S.Ag	Fiqih/PKN
47	Amanatus Sa`diyah, S.Si	IPA/Fisika
48	Ahmad Riza, S.Pd	IPA-Kimia-Biologi
49	Khoirul Anam, S.Pd.I	TIK
50	Fuad Khoiru Syahriar, ST	IPA-Fisika

*Tabel berlanjut...*

*Lanjutan tabel 4.1*

51	Atmin Kholison, S.Pd	Penjaskes
52	Ari Mustopo, S.Pd	Bahasa jawa
53	Aditya Rahsono, S.Pd	Penjaskes
54	Ami Triono, S.Pd	Matematika
55	Asnah Kunawati, S.Pd	Bahasa Inggris
56	Fahrul hadi	Geografi
57	Misbahus Surur, S.Pd.I	Seni budaya
58	Basroni, S.Pd.I	Al-Qur`an hadits
59	M. Ahsanun Nasih, S.Pd.I	Bahasa Arab
60	Karyono, A.Ma	KTU
61	H. Yasin Yusuf, S.Pd	Pengelola BOS
62	Hari Muhayan, S.Sos	Operator SIMAK
63	Lutfi`ah S.Pd.I	Kesiswaan
64	Lutfiana Kholifah	Kepergawaian/Persuratan
65	M. Irsyadul Yasa`, SE	Bendahara
66	M. Habibie, S.Pd.I	PP BOS
67	Sutarji, S.Pd.I	Operator SAKPA
68	Nadif	Operator SAKPA
69	Rizqa Agustina, S.Pd.I	KOPSIS
70	Asnah Kunawati, S.Pd	KOPSIS
71	Amalia fitriani, S.Sos.I	KOPSIS
72	Mazidah, Am.Kep.	UKS
73	Ahmad Ulin nuha	Pembina Pramuka

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan tabel 4.1

74	M. Ibnu Abdilah A. S.Pd.I	Pembina Pramuka
75	Fahrul Hadi, S.Pd.I	Pegawai perpustakaan
76	Ridwan	Keamanan/Kebersihan
77	Teguh Santoso	Keamanan/Kebersihan
78	Marlan	Keamanan/Kebersihan
79	Basori Alfi	Keamanan/kebersihan

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

NO	KELAS VII	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	A (RMBI)	9	19	28
2	B	20	22	42
3	C	18	24	42
4	D	21	21	42
5	E	18	24	42
6	F	18	24	42
7	G	19	22	41
8	H	17	25	42
9	I	18	22	40
10	J	18	22	40
<b>JUMLAH</b>		176	225	401
NO	KELAS VIII	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	A (RMBI)	7	21	28
2	B	18	23	41
3	C	18	22	40
4	D	20	20	40
5	E	20	20	40

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.2

6	F	20	20	40
7	G	20	19	39
8	H	20	18	38
9	I	20	20	40
10	J	21	20	41
<b>JUMLAH</b>		184	203	387
<b>NO</b>	<b>KELAS IX</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>		
		<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	A	11	12	23
2	B	10	30	40
3	C	20	20	40
4	D	16	16	32
5	E	20	23	43
6	F	22	22	44
7	G	22	21	43
8	H	22	22	44
9	I	16	16	32
10	J	16	16	32
<b>JUMLAH</b>		175	198	373
<b>JUMLAH TOTAL</b>		535	626	1161

## 6. Sarana dan Prasarana

### a. Bangunan

Gedung MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung berada di atas tanah seluas  $\pm 9490 \text{ m}^2$  (total dari dua lokasi, sekolah barat dan timur). Adapun perincian ruangnya sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Bangunan MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	30 ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
3	Ruang wakil Kepala Sekolah	2 ruang
4	Ruang pertemuan	2 lokasi
5	Ruang Guru	2 ruang
6	Ruang Kaur TU	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	2 ruang
8	Ruang Koperasi	2 ruang
9	Ruang Perpustakaan	2 ruang
10	Ruang Gudang	3 ruang
11	Laboratorium	5 ruang
12	Ruang Ketrampilan	2 ruang
13	Musholla	2 ruang
15	Ruang BP	1 ruang

MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung terdapat kelas RMBI yang merupakan kelas unggulan. Fasilitas yang terdapat di kelas tersebut adalah LCD proyektor dan laptop untuk menunjang proses belajar mengajar.

b. Sarana Belajar Mengajar

Siswa MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung sudah memiliki alat-alat belajar seperti buku, bulpoin, penggaris, dan lain-lain. Disamping itu, sekolah juga menyediakan alat-alat seperti papan tulis, kapur, penghapus, alat peraga, dan lain-lain untuk menunjang proses belajar mengajar. Alat-alat tersebut di dapat dari bantuan BP3 maupun pemerintah.

c. Fasilitas Olahraga

Untuk fasilitas ini MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung memiliki beberapa peralatan yang lengkap sebagai berikut: 1) bola voli, bola sepak, bola takro. 2) net voli, net bulu tangkis, peluit. 3) cakram, bola peluru, lembing. 4) peralatan tenis dan meja.

d. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana penunjang pendidikan di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Perpustakaan ini ditangani oleh dua orang petugas yang melayani kebutuhan siswa maupun guru MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Selain menyediakan buku pelajaran sebagai pegangan siswa, juga menyediakan buku-buku literature kurang lebih 750 judul.

e. Tempat Ibadah

Untuk sarana ibadah lembaga ini mempunyai dua buah masjid, masjid ini digunakan untuk kegiatan rutin jama'ah sholat dhuha dan sholat dhuhur (dengan jadwal yang sudah di atur oleh pembina keagamaan).

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Penyajian Data**

Setelah diadakan penelitian baik melalui tes maupun dokumentasi, langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Data-data yang akan disajikan peneliti adalah hasil validasi uji coba instrumen tes kecerdasan visual-spasial di kelas VIII-I dan hasil penelitian dari kelas VIII-D yang berupa skor tes kecerdasan visual-spasial dan Nilai Ulangan Harian, data kecerdasan visual-spasial, dan data hasil belajar matematika siswa. Berikut penjelasan dari data-data yang diperoleh dari penelitian di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung:

#### **a. Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Kecerdasan Visual-Spasial**

Sebelum instrumen diberikan pada kelas yang diambil sebagai sampel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada siswa kelas VIII-I. siswa kelas VIII-I berjumlah 40 siswa, namun data yang diperoleh sebanyak 36 siswa dikarenakan 4 siswa tidak masuk sekolah. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau

belum. Pengujian instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Item soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam tes penelitian. Tes tersebut yaitu tes kecerdasan visual-spasial.

Pada validitas item tes kecerdasan visual-spasial ini terdapat 25 soal yaitu 5 soal untuk klasifikasi gambar, 5 soal untuk perputaran objek, 5 soal untuk hubungan dan konsistensi logis, 5 soal untuk jejaring bangun sembarang, dan 5 soal untuk penalaran simbolik. Rincian nilai 36 sampel uji coba untuk validitas item tes kecerdasan visual-spasial terdapat dalam *lampiran 4*.

Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan SPSS diperoleh hasil output uji coba instrumen yang disajikan dalam *lampiran 12*. Berikut ini disajikan nilai uji coba tes kecerdasan visual-spasial.

**Tabel 4.4 Uji Coba Tes Kecerdasan Visual-Spasial**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,678	0,329	Valid
2	-0,003	0,329	Tidak valid
3	0,251	0,329	Tidak valid
4	0,312	0,329	Tidak valid
5	0,402	0,329	Valid
6	0,100	0,329	Tidak valid

*Tabel berlanjut...*

Lanjutan tabel 4.4

<b>7</b>	0,523	0,329	Valid
<b>8</b>	0,315	0,329	Tidak valid
<b>9</b>	0,450	0,329	Valid
<b>10</b>	-0,161	0,329	Tidak valid
<b>11</b>	0,657	0,329	Valid
<b>12</b>	0,576	0,329	Valid
<b>13</b>	0,756	0,329	Valid
<b>14</b>	0,517	0,329	Valid
<b>15</b>	0,308	0,329	Tidak valid
<b>16</b>	0,592	0,329	Valid
<b>17</b>	0,552	0,329	Valid
<b>18</b>	0,404	0,329	Valid
<b>19</b>	0,407	0,329	Valid
<b>20</b>	0,269	0,329	Tidak valid
<b>21</b>	0,678	0,329	Valid
<b>22</b>	0,799	0,329	Valid
<b>23</b>	0,828	0,329	Valid
<b>24</b>	0,670	0,329	Valid
<b>25</b>	0,566	0,329	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Item soal yang valid yaitu nomor 1, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Sedangkan item soal yang tidak valid yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 8, 10, 15, dan 20.

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Hasil uji reliabilitas pada tes kecerdasan visual-spasial dapat dilihat pada nilai *Chronbach's Alpha* yang terdapat dalam *lampiran 14*. Adapun hasil

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha dalam uji reliabilitas adalah 0,837. Hasil tersebut lebih besar dari r tabel (0,329). Maka dapat disimpulkan bahwa item soal tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

### b. Data Kecerdasan Visual-Spasial

Item tes kecerdasan visual-spasial sebanyak 25 soal, namun setelah diuji coba validitas dan reliabilitas didapatkan 17 item soal yaitu 2 soal untuk klasifikasi gambar, 2 soal untuk perputaran objek, 4 soal untuk hubungan dan konsistensi logis, 4 soal untuk jejaring bangun sembarang, dan 5 soal untuk penalaran simbolik yang memenuhi kriteria. Tes tersebut diberikan pada siswa kelas VIII-D yang berjumlah 40 siswa sebagai sampel penelitian. Data skor kecerdasan visual-spasial siswa dari hasil penelitian terdapat dalam *lampiran 5*.

### c. Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Data tentang hasil belajar matematika siswa diperoleh dari hasil Nilai Ulangan Harian siswa kelas VIII-D yang berjumlah 40 siswa. Data tersebut terdapat dalam *lampiran 10*.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data. Jika penelitian sudah dilaksanakan dan

semua data terkumpul, maka diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan dilanjutkan analisis regresi linier sederhana. Sebelum analisis ini digunakan, harus memenuhi uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang harus terpenuhi untuk analisis regresi linier sederhana adalah uji normalitas dan uji linearitas. Berikut ini akan disajikan hasil uji prasyarat dengan menggunakan SPSS 16:

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Data-data yang diuji menggunakan uji normalitas adalah data kecerdasan visual-spasial dan hasil belajar matematika siswa. Dari data hasil tes kecerdasan visual-spasial dan hasil belajar matematika siswa diuji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Output uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan menggunakan SPSS terdapat dalam *lampiran 15*.

Berdasarkan output yang terdapat dalam *lampiran 15* dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi kecerdasan visual-spasial adalah 0,209. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka data keerdasan visual-spasial berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi hasil belajar matematika adalah 0,898. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka data hasil belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data-data yang diuji

menggunakan uji linearitas sama seperti dalam uji normalitas yaitu data kecerdasan visual-spasial dan hasil belajar matematika siswa. Output uji linearitas dengan menggunakan menggunakan SPSS terdapat dalam *lampiran 16*. Berdasarkan output yang terdapat dalam *lampiran 16* dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh 0,362. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara kecerdasan (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y) linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

Untuk pengujian hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji korelasi dan dilanjutkan oleh uji regresi linier sederhana. Berikut penjelasan dari pengujian hipotesis tersebut:

#### a. Uji Korelasi

Untuk uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment Pearson* baik menggunakan perhitungan manual maupun SPSS. Pertama, akan dibahas menggunakan SPSS. Berdasarkan output yang terdapat dalam *lampiran 18* dapat disimpulkan bahwa: berdasarkan nilai signifikansi diperoleh 0,000. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka ada hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan output yang terdapat dalam *lampiran 17* dapat disimpulkan bahwa: berdasarkan hasil perhitungan analisis data baik dengan menggunakan SPSS maupun dengan perhitungan manual diperoleh koefisiensi korelasi yang sama yaitu 0,673. Karena  $> r_{\text{tabel}}$ , maka ada hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan visua-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 pada taraf signifikansi 5%.

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji korelasi *Product Moment Pearson* dan mendapatkan kesimpulan dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan visual-spasial dan hasil belajar matematika.

Berdasarkan output uji regresi sederhana yang terdapat dalam *lampiran 19* dengan melihat tabel *Model Summary dan Anova*. Berikut penjelasan dari *Model Summary dan Anova* sebagai berikut:

##### 1) Model Summary

Dari output yang terdapat pada *lampiran 19* diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,453. Untuk melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,453 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 45,3\%$$

Jadi, besar pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 45,3%. Sisanya  $100\% - 45,3\% = 54,7\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r^2$  berada pada hubungan sedang. Sehingga data disimpulkan bahwa kecerdasan visual-spasial dengan hasil belajar matematika siswa mempunyai hubungan yang sedang.

## 2) Anova

Dari output yang terdapat pada *lampiran 19* diperoleh nilai  $f_{hitung}$  adalah 31,427. Nilai  $f_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$ . Nilai  $f_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 38$  adalah 4,098. Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Gardner, ada delapan macam kecerdasan majemuk yang cenderung dimiliki seseorang.<sup>1</sup> Salah satu dari kecerdasan tersebut adalah kecerdasan visual-spasial. Dimana kecerdasan visual-spasial ini diperlukan dalam memahami materi khususnya mata pelajaran matematika seperti pemahaman dalam bentuk-bentuk geometri. Matematika dianggap sulit oleh sebagian siswa karena dalam materi pada mata pelajaran matematika tidak hanya menggunakan angka

---

<sup>1</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar ...*, hal. 72-79

dan penjelasannya melainkan juga menggunakan objek-objek gambar. Oleh karena itu, dalam memahami mata pelajaran dibutuhkan kecerdasan visual-spasial yang tinggi.

Dari hasil analisis di atas, diperoleh nilai  $f_{hitung} = 31,427$  dan nilai  $f_{tabel} = 4,098$ . Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat juga pada korelasi  $R^2 = 0,453$  atau 45,3% menunjukkan derajat hubungan yang sedang. Ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh kecerdasan visual-spasial sebesar 45,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.